

SIARAN PERS

OJK DUKUNG PENDIRIAN *FINANCIAL CENTER* DI IKN

Balikpapan, 9 Juni 2023. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan menyiapkan pendirian *Financial Center* (Pusat Keuangan) di IKN bersama para pemangku kepentingan di industri jasa keuangan.

Demikian disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae dalam diskusi mengenai pendirian *Financial Center* di IKN, yang digelar di Balikpapan, Jumat.

“Sebagai salah satu wujud komitmen OJK dalam mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan IKN, OJK telah menyusun kajian berjudul Pendirian *Financial Center* di IKN yang akan menjadi landasan dalam menyusun kebijakan ke depan guna mendukung terwujudnya *financial center* yang mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional,” kata Dian.

Hadir dalam kegiatan tersebut Deputy Bidang Sarana dan Prasarana Otorita Ibu Kota Nusantara Silvia Halim, Direktur Grup Layanan Umum Lembaga Penjamin Simpanan Hafiz Ashady, dan sekitar 100 Perwakilan Asosiasi Perbankan.

Sebelum diskusi, Dian dan rombongan melakukan kunjungan ke lokasi pembangunan IKN pada Kamis (8/6) untuk melihat rencana pengembangan sektor perbankan di IKN, khususnya *financial center*.

Dian menjelaskan bahwa Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2023 tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha, dan Fasilitas Penanaman Modal bagi Pelaku Usaha di Ibu Kota Nusantara (PP IKN) telah mengamanatkan pembangunan *Financial Center* di IKN, yaitu area yang ditetapkan sebagai konsentrasi layanan jasa keuangan serta pusat pengembangan teknologi dan layanan pendukung bidang jasa keuangan.

“*Financial Center* di IKN atau yang akan disebut sebagai Nusantara *Financial Center* diproyeksikan sebagai *niche financial center* yang berperan untuk menghimpun sekaligus menyalurkan pendanaan dari atau ke pasar lokal serta *offshore*. Lebih lanjut, Nusantara *Financial Center* juga akan diarahkan sebagai pusat inovasi layanan perbankan di Indonesia dengan produk keuangan yang lebih luas, sebagai salah satu keunggulan dari Nusantara *Financial Center* untuk bersaing di kawasan Asia Tenggara,” jelas Dian.

Beberapa produk dan layanan yang akan ada di Nusantara *Financial Center* di antaranya yaitu *full range* layanan bank umum sebagai universal bank, produk aset kripto, produk *sustainable finance*, *bullion*, *structured product* dan *wealth management*, *trustee*, dan *Islamic finance* yang nantinya akan diselenggarakan oleh Unit Usaha Khusus (UUK). UUK sendiri merupakan kantor cabang otonom dengan struktur tersendiri dan alokasi modal khusus.

Dian menjelaskan bahwa kesuksesan pembangunan *financial center* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lingkungan bisnis, sumber daya manusia, infrastruktur, pengembangan sektor keuangan, dan reputasi. Oleh karena itu pengembangan *financial center* yang berdaya saing memerlukan peran serta dari pemerintah melalui kementerian dan lembaga terkait sesuai kewenangannya masing-masing.

OJK berharap dapat memperoleh masukan atas kajian dan rekomendasi kebijakan terkait pendirian *Financial Center* yang telah disusun oleh OJK serta mewadahi aspirasi bank sehingga dapat disusun secara bersama-sama konsep *Financial Center* yang ideal dalam mendukung perekonomian Indonesia.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK – Aman Santosa.

Telp. (021) 296-000-00 | Email : humas@ojk.go.id